

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beberapa program untuk menjamin rakyatnya mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai untuk segala golongan. Salah satu diantaranya adalah suatu program yang bernama Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang berperan dalam memberikan pelayanan pada bayi, balita dan lansia, Posyandu kemudian dibagi menjadi dua golongan yaitu Posyandu Balita dan Posyandu Lansia (Nugraha, 2020). Posyandu merupakan pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan terpadu dan pemantauan terhadap anak balita (Kemenkes RI, 2017). Salah satu layanan utama yang diberikan Posyandu adalah pemantauan tumbuh kembang anak. Pemantauan ini penting untuk mendeteksi adanya gangguan pertumbuhan atau keterlambatan perkembangan sejak dini, yang dapat membantu mencegah malnutrisi dan stunting (Suryani, 2020).

Pemantauan tumbuh kembang anak meliputi pengukuran berat badan anak, tinggi badan, lingkar kepala, serta aspek tumbuh kembang anak lainnya. Frekuensi pemantauan bervariasi tergantung usia anak, bayi di bawah 12 bulan dianjurkan untuk dipantau setiap bulan, anak usia 12 - 24 bulan dipantau setiap tiga bulan, dan anak usia 24 - 60 bulan dipantau setiap enam bulan. Hasil pemantauan dapat digunakan untuk mengetahui status gizi anak dan mengidentifikasi potensi masalah kesehatan, yang kemudian dapat diatasi melalui intervensi yang tepat. Pemantauan tumbuh kembang anak yang tidak tercatat dengan baik dapat menimbulkan dampak berupa ancaman permasalahan gizi seperti stunting. Sebagai contoh pada masa *Covid-19* yang dimana kegiatan posyandu sempat terhenti yang berdampak pada pemantauan tumbuh kembang anak yang tidak tercatat dengan baik, sehingga berdampak pada munculnya permasalahan tingginya angka stunting yang disebabkan pola asuh yang kurang baik karena kurangnya edukasi yang diberikan oleh petugas posyandu (Sumartini & Rahmidini, 2022). Seharusnya pencatatan

tumbuh kembang anak dilakukan rutin setiap bulan saat kegiatan posyandu berlangsung untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini (Febry et al., 2022).

Permasalahan pada proses yang dilakukan posyandu seperti proses pengolahan data dan perekapan menggunakan media manual berdampak pada proses rekap secara berulang (Izazi et al., 2022). Penggunaan cara konvensional dalam pendataan balita serta laporan hasil penimbangan yang masih dicatat dalam buku mengakibatkan penumpukan data yang dapat berujung pada laporan yang tidak akurat dan efektif, dikarenakan data yang dicatat didalam buku yang diperoleh dari setiap kader posyandu yang mana setiap bulannya data itu disalin pada kertas kemudian disetorkan ke bidan penanggung jawab untuk dilakukan pengolahan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*, sehingga petugas posyandu kesulitan dalam mencatat data anak karena tertulis secara terpisah – pisah (Pertiwi & Anardani, 2022) . Sebagai contoh, pada saat pencarian data anak, pencatatan berat badan anak, riwayat imunisasi serta perhitungan status gizi anak dan usia masih ditulis secara manual, sehingga proses pelaporan dapat menghabiskan waktu yang cukup lama, dan menjadi kurang efektif dan efisien (Errendyar & Rahayu, 2022). Rata – rata pengimplementasian dalam pelayanan di Posyandu hingga saat ini mayoritas masih menggunakan metode manual yaitu dicatat menggunakan media kertas (Andriani et al., 2022). Belakangan ini, perkembangan teknologi berkembang dengan pesat sehingga terdapat hal – hal yang baru setiap saat. Beberapa sektor juga sudah mulai mengimplementasikan teknologi informasi dalam pelaksanaannya guna mempercepat laju informasi, tak terkecuali pada bidang kesehatan, sudah banyak Sistem Informasi yang dikembangkan guna mempermudah dan mempercepat pelaksanaan pelayanan kesehatan. Sebagai contoh, penerapan Rekam Medis Elektronik di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang dapat meningkatkan efektifitas distribusi data maupun informasi guna menunjang pelaksanaan pelayanan kesehatan(Andriani et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul “Perancangan *Prototype* Sistem Informasi Posyandu Berbasis *Web* di Posyandu Mekar Wangi 11 Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon”. Penggunaan platform *web/website* dipilih karena proses pengimplementasiannya yang tergolong cepat serta lebih mudah diakses dari berbagai tempat tanpa memerlukan proses instalasi terlebih dahulu.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah “Bagaimana bentuk rancangan dari *Prototype* Sistem Informasi Posyandu Berbasis *Web* di Posyandu Mekar Wangi 11 Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk melakukan perancangan *prototype* sistem informasi posyandu berbasis *web* di Posyandu Mekar Wangi 11 Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam perancangan *prototype* aplikasi sistem informasi posyandu (SIPANDU) adalah.

- a. Mengetahui kebutuhan data apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan perancangan *prototype* aplikasi;
- b. Melakukan rancangan *prototype* aplikasi sistem informasi posyandu (SIPANDU); dan
- c. Melakukan uji *prototype* sistem informasi posyandu.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pengguna antara lain:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagai referensi untuk penelitian perancangan dan pengembangan sistem selanjutnya serta sebagai pembelajaran ataupun pengetahuan bagi mahasiswa yang akan datang mengenai pendokumentasian pada kegiatan posyandu.

2. Manfaat Bagi Pengguna

Membantu dalam proses pencatatan, pelaporan serta pemantauan tumbuh kembang anak dengan menggunakan media elektronik dalam pendataan sasaran posyandu di Posyandu Mekar Wangi 11 Desa Cempaka Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
1.	(Errendy ar & Rahayu, 2022)	Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website Pada Posyandu Cempaka 1 Desa Pasir Jambu Bogor	Metode pengembangan <i>waterfall</i>	Perancangan Sistem menggunakan metode <i>Waterfall</i> dengan menggunakan <i>Framework Codeigniter</i> dan <i>database MySQL</i>	Penelitian ini dilakukan di Desa Pasir Jambu Bogor. Sedangkan, penelitian saya dilakukan di Desa Cempaka Cirebon.
2.	(Mulyana et al., 2022)	Digitalisasi Pelayanan Posyandu Melalui Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website di Posyandu Anyelir RW 09 Kelurahan Burangrang Kecamatan	Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tiga tahapan yaitu pembuatan program, pengujian dan pelatihan.	Digitalisasi pengisian data kader posyandu serta pengumpulan data bayi dan balita.	Penelitian ini dilakukan di Burangrang Lengkong Kota Bandung. Sedangkan, penelitian saya dilakukan di Cempaka Plumbon Cirebon.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel	Letak Perbedaan
		Lengkong Kota Bandung			
3.	(Hakim & Arifin, 2020)	Sistem Informasi Posyandu Berbasis Website Menggunakan Metode <i>Extreme Programming</i> dan SMS Gateway	Metode pengembangan menggunakan <i>Extreme Programming</i>	Perancangan sistem menggunakan <i>Extreme Programming</i> serta penggunaan SMS Gateway	Penelitian ini menggunakan metode pengembangan <i>Extreme Programming</i> . Sedangkan, penelitian saya menggunakan metode pengembangan <i>waterfall</i> .
4.	(Pertwi & Anardani, 2022)	Rancang Bangun Sistem Informasi Pengolahan Data Posyandu Berbasis Website	Metode Pengembangan <i>Waterfall</i>	Pengembangan sistem informasi pengolahan data posyandu menggunakan bahasa pemrograman HTML,PHP dengan pengujian menggunakan <i>blac-box testing</i>	Penelitian ini di implementasikan di Puskesmas Banjarejo, Kota Madiun. Sedangkan penelitian saya di Posyandu Mekar Wangi 11, Cempaka Kabupaten Cirebon.
5.	(Puspita & Esabella, 2022)	Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Tambora Kelurahan Brang Biji Berbasis Android	Metode Pengembangan <i>Waterfall</i>	Pengembangan Sistem Informasi Posyandu dengan menggunakan <i>framework flutter</i> dan MariaDB dengan pengujian sistem menggunakan <i>black-box</i>	Penelitian ini berbasis android dengan penggunaan <i>framework flutter</i> dan MariaDB. Sedangkan penelitian saya berbasis <i>website</i> dengan penggunaan <i>framework CodeIgniter 3</i> .

